

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN
BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *RETURN
ON ASSEST* PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA**



Skripsi oleh :

MUHAMMAD KHADAFI

01011181320050

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN BIAYA
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *RETURN ON ASSETS*
PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA**

Disusun oleh

Nama : Muhammad Khadafi
Nim : 01011181320050
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal
: 14 November 2017

Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Anggota



Tanggal
: 14 November 2017

Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U
NIP : 195004181980032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA

Disusun oleh

Nama : Muhammad Khadafi

Nim : 01011181320050

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal dan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 8 Januari 2018

Ketua



Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Anggota



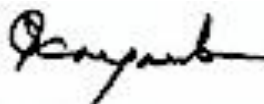
Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U
NIP : 195004181980032001

Anggota



Prof. Dr. Hj. Sulastrri, M.E., M.Kom
NIP : 195910231986012002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP : 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Khadafi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio*, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Yuliani, S.E.,M.M

Anggota : Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U

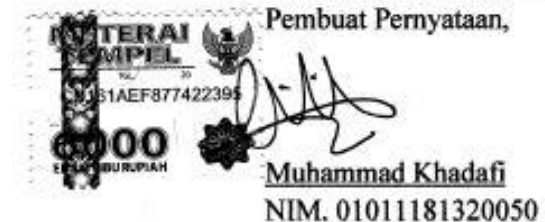
Tanggal Ujian : Senin, 8 Januari 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan keserjanaan

Indralaya, 12 Januari 2018

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Khadafi
NIM. 01011181320050

ABSTRAK

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA

Oleh:

Muhammad Khadafi; Dr. Yuliani, S.E., M.M; Drs. H. Samadi W. Bakar,S.U

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) pada perbankan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Adapun faktor-faktor yang ditinjau pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dari website Otoritas Jasa Keuangan. Adapun sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 9 perbankan sebagai sampel penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan CAR dan BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap ROA sedangkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Implikasi dari penelitian ini menyatakan bahwa CAR meningkat, maka semakin tinggi ROA.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets* (ROA)

Pembimbing I



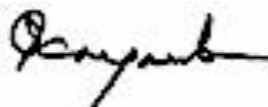
Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP.197608252002122004

Pembimbing II



Drs. H. Samadi W. Bakar,S.U
NIP. 195004181980031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

ABSTRACT

THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, OPERATING COST OPERATING INCOME OF RETURN ON ASSETS IN BANKING BANK REGIONAL DEVELOPMENT IN INDONESIAN

By:

Muhammad Khadafi; Dr. Yuliani, S.E., M.M; Drs. H. Samadi W. Bakar,S.U

This study aimed to determine and analyze the factors that affect the Return on Assets (ROA) at the Bank Regional Development in Indonesia. Factors reviewed in this research are Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Cost Operating Income. The data used in this study is secondary data from the Financial Services Authority website. Reseachr sampling method used purposive sampling and retrived 9 banking as sampling. The research method used is multiple linear regression. The results showed that CAR and BOPO have a significant positive influence on ROA while LDR has no effect on ROA. The implications of this study indicate that CAR is increasing, the higher the ROA.

Keywords : Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Operating Cost Operating Income, Return On Assets

Chair Person



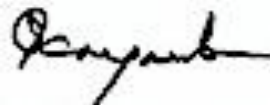
Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP.197608252002122004

Member



Drs. H. Samadi W. Bakar,S.U
NIP.195004181980031001

Acknowledged by,
Head of Management Departement



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya serta shalawat dan salam saya sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.**

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Assets*. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets*, sedangkan variabel *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets*.

Penelitian ini memiliki **keterbatasan** yaitu keterbatasan waktu. Pengamatan dalam penelitian ini juga terbatas hanya 9 perbankan yang menjadi sampel penelitian selama 5 tahun yaitu pada tahun 2012 sampai 2016.

Implikasi dari penelitian ini adalah bagi pihak manajemen Bank Pembangunan Daerah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi evaluasi dalam menilai kinerja keuangan masing-masing bank selain itu pula para auditor diharapkan memberikan informasi yang relevan dengan menggunakan data yang empiris sesuai dengan fakta dilapangan dan mengambil langkah korektif apabila keuangan bank terlihat mengalami penurunan atau perlambatan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Berdasarkan penelitian ini di dapat bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* merupakan variabel yang dominan berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini, Aamiin Yarobbal'alam.

Inderalaya, 12 Januari 2018

Penulis

Muhammad Khadafi

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu khususnya kepada :

1. ALLAH SWT, terima kasih atas segala rahmat, karunia, ridho, kesehatan, rezeki, bimbingan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Yuliani, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Prof Dr. Hj. Sulastri M.E.,M.KOM selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran.
5. Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Welly Nailis, S.E, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan, jasamu akan selalu kukenang.
8. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
9. Bapak Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi terkhusus Mbak Ambar dan Kak Helmi atas segala bantuan selama perkuliahan.
11. Kedua Orang Tuaku tersayang, Ibuku Rusmini S.Pd dan Ayahku Nasrudin terima kasih atas segala rasa cinta kasih sayang, dukungan, semangat motivasi, nasehat, waktu, bantuan, pengorbanan yang besar dan doa-doa yang tak hentinya untuk kesuksesan dan keberhasilannya anakmu ini.

12. Saudari-saudariku tersayang, Ika Sapitri, Fika Loka, Sonia Perdika dan Shelpi Chandriani. terima kasih atas segala dukungan, semangat motivasi, nasehat, waktu, bantuan, pengorbanan dan doa-doa yang tiada hentinya.
13. Sahabat “Rumah Kuning”, kak Adi Irawan, Fikhy Riandi, Bayu Dwi Prasetyo dan Andika terima kasih banyak atas segala bantuan, pengorbanan, waktu, doa, dukungan, semangat dan motivasi yang tak hentinya.
14. Sahabat “Bunga Mas” terima kasih banyak atas segala bantuan, doa, dukungan, semangat dan motivasi yang tak ada hentinya.
15. Teman-teman seperjuangan terkhusus Aziz Maghfur, Ridho Vian Saputra, Ian Pabiyon, Deri Putra, Hasbullah, Cadaz, Zamhari, Agung, Romi, Novitasari, Lilik M, Nevia, Sinta, Rodhiatul, Silvi dan lainnya terima kasih atas segala bantuan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
16. Manajemen 2013 yang memberikan kebersamaan, kerjasama dan kekompakan selama perkuliahan selama ini. Sukses untuk kita semua, Aamiin.
17. Kakak-kakak tingkat jurusan Manajemen yang telah memberikan bantuan, bimbingan, informasi dan cerita-cerita selama perkuliahan
18. Keluarga Besar IKAMMA yang telah memberikan banyak pengetahuan, cerita, pengalaman, dan kebersamaan selama ini.
19. Keluarga Besar UKM HARMONI UNSRI yang telah memberikan banyak pengalaman, pengetahuan, cerita dan kebersamaan selama ini yang mungkin tidak akan saya dapatkan saat di perkuliahan.
20. Dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih.

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : **Muhammad Khadafi**

Jenis Kelamin : **Laki-Laki**

Tempat/Tanggal Lahir : **Teluk lubuk 01 Juni 1995**

Agama : **Islam**

Status : **Belum Menikah**

Alamat Rumah (Orang Tua) : **Jl. Masjid lama kampung II no 131 Ds. Teluk
lubuk, kec. Belimbing, kab. Muara enim**

Alamat Email : **m.khadafi999@gmail.com**

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : **SD Negeri 7 Belimbing**

SMP : **SMP Negeri 1 Belimbing**

SMA : **SMA Negeri 1 Belimbing**

MOTTO

“Barang siapa keluar mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(H.R Tirmizi)

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”
(Muhammad Ali)

*Dengan mengucapkan Hamdallah
Kupersembahkan karya kecilku ini untuk:
Kedua Orang Tuaku tercinta Nasrudin & Rusmini
Saudara-Saudariku
Keluarga Besariku
Sahabat-Sahabatku
Almamaterku*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1 Manfaat Teoritis.....	14
2 Manfaat Prkatis.....	14
2 STUDI KEPUSTAKAAN.....	16
2. 1 Landasan Teori.....	16
2. 1.1 Pengertian Bank.....	16
2. 1.2 Fungsi Perbankan.....	17
2. 1.3 Perbedaan BPD dan Bank Umum.....	19
2. 1. 3. 1 Kegiatan BPD.....	19
2. 1. 3. 2 Kegiatan Bank Umum.....	20
2. 1. 4 Analisa Kesehatan Bank.....	22
2. 1. 5 Pengertian ROA.....	23
2. 1. 6 Pengertian CAR.....	25
2. 1. 7 Pengertian LDR.....	26
2. 1. 8 Pengertian BOPO.....	27
2. 2 Penelitian Terdahulu.....	28
2. 2. 2 Uraian Penelitian Terdahulu.....	33
2. 3 Kerangka Pemikiran.....	34
2. 4 Hipotesis Penelitian.....	35
3. Metode Penelitian.....	36
3. 1 Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3. 2 Rancangan Penelitian.....	36
3. 3 Jenis dan Sumber Data.....	37

3. 4 Teknik Pengumpulan Data	37
3. 5 Populasi dan Sampel	37
3. 5. 1 Populasi	37
3. 5. 2 Sampel	37
3. 6 Teknik Analisis Data	39
3. 6. 1 Analisis Regresi Berganda	39
3. 6. 2 Uji Normalitas	40
3. 6. 3 Pengujian Asumsi Klasik	40
3. 6. 3. 1 Uji Multikolinearitas	40
3. 6. 3. 2 Uji Heteroskedastisitas	41
3. 6. 3. 3 Uji Autokorelasi	41
3. 6. 4 Uji Hipotesis.....	42
3. 6. 4. 1 Uji Statistik F.....	42
3. 6. 4. 2 Uji Statistik t.....	43
3. 7 Definisi Operasional.....	44
3. 7. 1 Variabel Independen.....	44
1 CAR.....	44
2 LDR.....	45
3 BOPO	46
3. 7. 2 Variabel Dependen	47
4. Hasil Dan Pembahasan	48
4.1. Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Teknik Analisis Deskriptif.	48
4.1.2 Inferensial	49
4.1.2.1 Uji Normalitas.	49
4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik	50
4.1.2.2.1 Uji Multikolinearitas	50
4.1.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas	51
4.1.2.2.3 Uji Autokorelasi	52
4.1.3 Uji Goodness Of Fit	54
4.1.3.1 Uji Signifikan Simultan (F).....	54
4.1.3.2 Koefisien Determinasi	55
4.1.3.3 Uji Signifikan Individual (t).....	55

4.1.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.2 Pembahasan.....	57
4.3 Implikasi Hasil Penelitian.....	61
5. Kesimpulan dan Saran.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	66
Daftar Pustaka.....	67

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Perkembangan ROA Tahun 2015-2016	6
Tabel 1.2 Perkembangan ROA, CAR, LDR, dan BOPO Tahun 2012-2016	9
Tabel 2.1 Level Penilaian Posisi CAR	26
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Daftar Nama Bank BPD Di Indonesia	38
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik F	54
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik t	56
Tabel 4.8 Hasil Penelitian	61

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Perkembangan ROA BPD Tahun 2015-2016.....	7
Gambar 1.2 Perkembangan ROA, CAR, LDR dan BOPO Tahun 2012-2016.....	11
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	34
Gambar 4.1 Scatterplot.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Merkusiwati, 2007).

Jasa sektor perbankan sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Jasa perbankan ini umumnya terdiri dari dua tujuan. Pertama, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah seperti menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Kedua, dengan menerima tabungan dari nasabah (*funding*) dan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana (*lending*), berarti bank dapat meningkatkan arus dana untuk investasi. Bila peran ini berjalan dengan baik maka perekonomian suatu negara akan meningkat (Ervani, 2010).

Menurut Booklet Perbankan Indonesia(2016) perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan

pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut UU RI No. 10 tahun 1998 Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Keadaan yang di tuliskan diatas mengidentifikasi bahwa perbankan dalam melakukan kegiatannya untuk tujuan pembangunan nasional. Pembangunan ekonomi di Indonesia tetap merupakan sentral dari seluruh pembangunan yang diadakan pemerintah. Tujuan pembangunan secara umum adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan ekonomi memberikan peran kepada pihak swasta yang lebih besar. Dalam fungsi lainnya bank merupakan lembaga yang sangat penting bagi dunia usaha karena perbankan memberikan peranannya dalam perekonomian suatu bangsa (Yansyah, 2016).

Keberadaan sektor perbankan sebagai subsistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan yang cukup penting, bahkan dalam kehidupan masyarakat yang sekarang ini sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal tersebut dikarenakan sektor perbankan mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan antara unit-unit ekonomi yang surplus dana, dengan unit-unit ekonomi yang kekurangan dana. Melalui sebuah bank dapat dihimpun

dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya dari dana yang telah terhimpun tersebut bank kembali menyalurkannya dalam bentuk pemberian kredit kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan serta berfungsi sebagai salah satu tempat yang digunakan untuk melakukan transaksi lalu lintas pembayaran. Selain itu, bank juga sebagai suatu industri yang mana dalam kegiatan usahanya selalu mengutamakan kepercayaan masyarakat sehingga dapat dipublikasikan dan dievaluasi melalui tingkat kesehatan bank. Kesehatan perbankan diukur melalui(RGEC), yaitu (1) Profil resiko atau *risk profile*, (2) *Good Corporate Governance*(GCG), (3) *Rentabilitas* atau *Earnings*, dan (4) Permodalan atau *Capital*(Hermuningsih, 2015).

Sebagai lembaga intermediasi perbankan harus memiliki kinerja yang baik, karena dengan kinerja yang baik bank akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari para nasabah (*agent of trust*). Perbankan sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau finansial sangat membutuhkan kepercayaan dari para nasabah tersebut guna mendukung dan memperlancar kegiatan yang dilakukannya. Lancarnya kegiatan yang dilakukan oleh bank akan sangat mendukung dalam mencapai kesejahteraan para *stackholder* dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Wahyu dan Syaichu, 2006).

Menurut Hanafi dan Halim (2009) salah satu indikator untuk melihat kinerja keuangan atau profitabilitas adalah melalui *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan. Kedua rasio ini dapat digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perbankan namun lebih umumnya dapat menggunakan rasio ROA karena lebih memfokuskan pada

kemampuan perusahaan dalam memperoleh *earning* dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan dalam operasi perusahaan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku lembaga pengaturan dan pengawasan lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena yang merujuk pada surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011. Penilaian dengan menggunakan konsep profitabilitas (*earnings*) pada penelitian ini sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia mengindikasikan bahwa mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perbankan maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik juga posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Return On Assets (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu dan kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang (Hanafi dan Halim, 2009;159). Menurut Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP 2004 rasio ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva) dengan standar ROA yang baik sebesar 1.5%. Total aset yang digunakan untuk mengukur ROA adalah jumlah keseluruhan dari aset yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini objek yang dipilih oleh peneliti adalah Bank Pembangunan Daerah. Bank Pembangunan Daerah adalah bank umum yang kepemilikan sahamnya di miliki oleh Pemerintah Provinsi di berbagai daerah.

Bank Pembangunan Daerah termasuk dalam kategori Bank Umum, disebut sebagai Bank Pembangunan Daerah karena memang Bank Pembangunan Daerah ditujukan sebagai mitra kerja Pemerintah Provinsi untuk turut mendukung program kerja Pemerintah Provinsi yang membutuhkan layanan jasa keuangan dan perbankan.

Fenomena yang terjadi pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2015-2016 dalam tabel 1.1 menjelaskan bahwa kondisi *Return On Asset* pada Bank Pembangunan Daerah ini mengalami fluktuasi. Kondisi tersebut disebabkan karena adanya berbagai pengaruh secara *internal* atau *eksternal* pada perusahaan perbankan tersebut. Peningkatan atau penurunan rasio *Return On Assets* ini disebabkan dari perubahan terhadap laba bersih sebelum pajak dan aset-aset yang dimiliki perusahaan. Selain itu juga kepercayaan nasabah atau depositan terhadap Bank Pembangunan Daerah untuk menyetorkan atau menyimpan dananya di bank-bank tersebut.

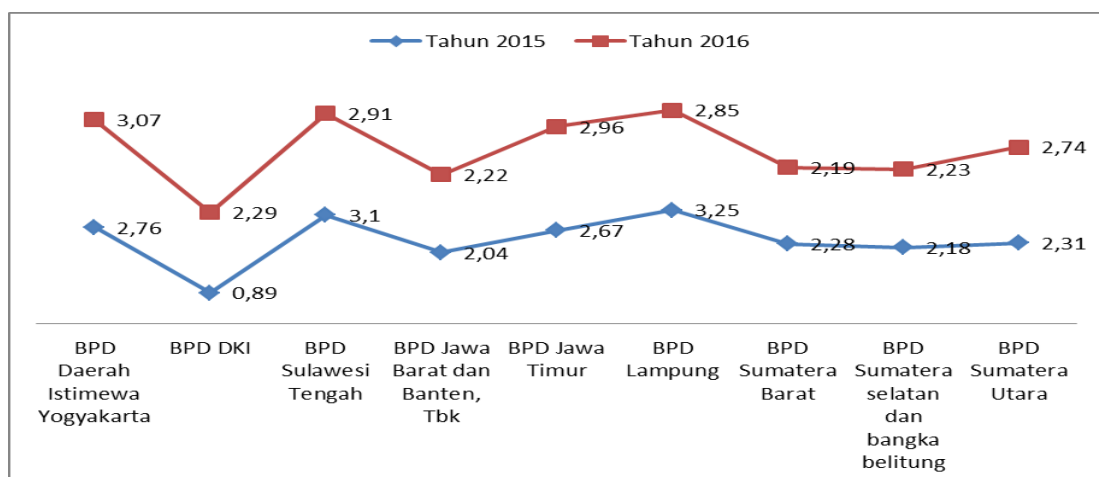
Tabel 1.1

**Perkembangan Return On Asset pada Bank Pembangunan Daerah di
Indonesia Tahun 2015 - 2016 (%)**

Nama Bank	Tahun 2015	Tahun 2016	(t1-t0)
BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	2,76	3,07	0,31
BPD DKI	0,89	2,29	1,4
BPD Sulawesi Tengah	3,10	2,91	-0,19
BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	2,04	2,22	0,18
BPD Jawa Timur	2,67	2,96	0,29
BPD Lampung	3,25	2,85	-0,4
BPD Sumatera Barat	2,28	2,19	-0,09
BPD Sumatera selatan dan Bangka Belitung	2,18	2,23	0,05
BPD Sumatera Utara	2,31	2,74	0,43

Sumber : Otoritas Jasa keuangan

Rasio tertinggi ROA terdapat pada tahun 2015 pada BPD Lampung sebesar 3,25 %, akan tetapi nilai ROA itu mengalami penurunan di tahun 2016 dengan nilai 2,85 %, sedangkan ROA terendah terdapat pada tahun 2015 sebesar 0,89 % pada BPD DKI. Tabel 1.1 menunjukkan masih banyak Bank Pembangunan Daerah yang mengalami kerugian yang disebabkan karena nilai aset atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut tidak mencapai target dan ditunjukkan dengan kinerja yang memburuk, terbukti dengan terjadinya penurunan ROA di tahun 2016 pada beberapa Bank Pembangunan Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Pembangunan Daerah belum memiliki tingkat kepercayaan (*trust*) yang tinggi dari masyarakat sebagai lembaga intermediasi perbankan. Bank yang baik harus memiliki kinerja yang baik, karena dengan kinerja yang baik bank akan dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari para nasabah (*agent of trust*).



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2016

Gambar 1.1

Perkembangan Return On Asset pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2015 - 2016

Sejauh ini perkembangan ROA pada Bank Pembangunan Daerah di tahun 2015-2016 yang terbaik berasal dari BPD Sumatera Utara menunjukkan kondisi sebesar 0,43% peningkatan ROA jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sedangkan tingkat perubahan ROA terendah yaitu dari BPD Lampung sebesar 0,4%. Sejauh ini dari data tabel grafik 1.1 menunjukkan bahwa BPD Sumatera Utara mempunyai kinerja yang lebih baik selama satu tahun terakhir. Pada perbankan lainnya belum menunjukkan tingkat perubahan yang signifikan dan bahkan cenderung mengalami kerugian.

Menurut penelitian Nugroho (2012), Nurfahmi (2014), Agustina (2014), dan Yansyah (2016) menyebutkan bahwa rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan internal bank yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasi dibanding Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

Capital Adequacy Ratio (CAR) mencerminkan kecukupan modal sebuah bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Wahyu dan Syaichu, 2006). Semakin besar CAR mencerminkan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba dan semakin besar dalam menghadapi risiko-risiko kredit yang akan mempengaruhi. CAR

merupakan rasio untuk mengukur kecukupan yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aset yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain).

Salah satu ukuran untuk menghitung likuiditas bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu seberapa besar dana bank di lepaskan keperkreditan. Ketentuan Bank Indonesia tentang *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu antara rasio 80% hingga 110% (Ponco, 2008). Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar-kecilnya rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur bagaimana tingkat efisiensi dari sebuah bank sehingga dalam melakukan kegiatan operasinya dapat menjalankan fungsi utamanya sebagai perantara (*financial intermediary institution*) yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Semakin rendah sebuah rasio BOPO menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi antara pendapatan operasional dan biaya operasional (Aini, 2013).

Data rata-rata variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) Periode 2012-2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2

Perkembangan ROA, CAR, LDR, dan BOPO pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2012-2016 (%)

Rasio	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
ROA	2,90	3,18	2,68	2,40	2,58
CAR	18,02	17,58	17,79	20,61	20,69
LDR	78,57	92,34	89,73	80,81	93,65
BOPO	75,29	73,94	78,08	75,98	78,08

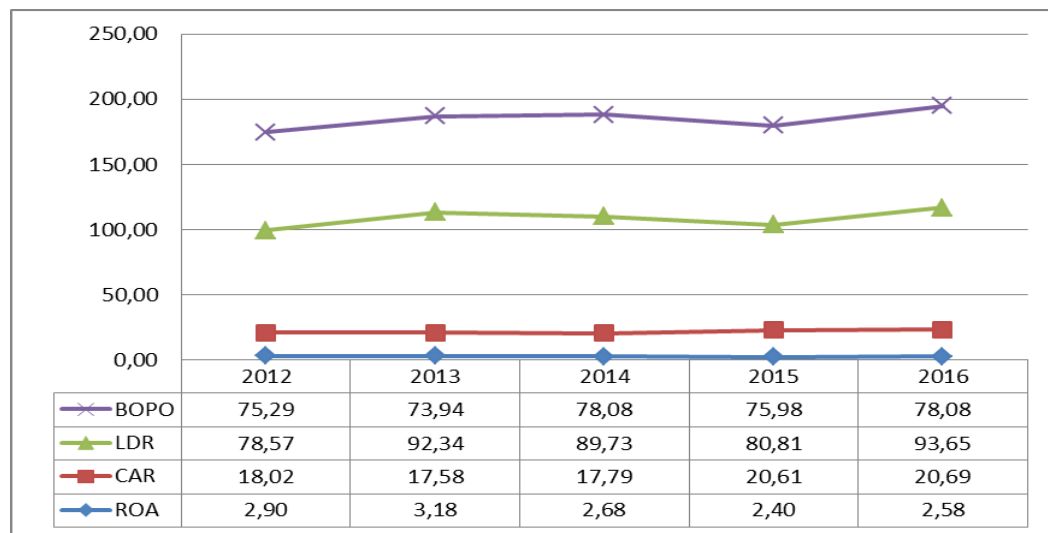
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2016

Berdasarkan tabel 1.2 nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode 2012-2016 mengalami *fluktuasi* dari tahun ke tahun. Rata-rata ROA tertinggi terdapat pada tahun 2013 sebesar 3.18% dan terendah pada tahun 2016 yaitu hanya 2.58%. Sehingga rata-rata telah lolos dari standar yang ditetapkan Bank Indonesia.

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasi dan Pendapatan Operasi (BOPO) mengalami *fluktuasi* dari tahun ke tahun. Rasio CAR memiliki nilai tertinggi pada tahun 2016 sebesar 20.69% sedangkan terendah pada tahun 2013 yaitu hanya 17.58%. Rata-rata rasio CAR pada Bank Pembangunan Daerah telah mencukupi syarat minimum yakni 8%. *Rasio Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai tertinggi pada tahun 2016 sebesar 93.65%, sedangkan terendah pada tahun 2012 hanya 78.57 % dan variabel BOPO memiliki nilai tertinggi pada tahun 2014 dan 2016 bernilai sama sebesar 78.08% akan tetapi pada saat tahun 2015 nilainya berkurang menjadi 75.98% dan

meningkat kembali di tahun 2016 menjadi sebesar 78.08%, sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2013 hanya 73.94%.

Keadaan Rasio ROA, CAR, LDR, dan BOPO, dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut ini:



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 1.2

**Grafik perkembangan ROA, CAR, LDR, dan BOPO pada Bank
Pembangunan Daerah di Indonesia Tahun 2012-2016 (%)**

Gambar 1.2 menunjukkan terjadinya fluktuatif yang tidak terlalu tinggi terhadap nilai ROA, CAR, LDR dan BOPO tidak terjadi perubahan yang signifikan selama tahun 2012-2016. Selain itu rasio ROA, CAR, LDR, dan BOPO juga masih dalam standar yang ditetapkan Bank Indonesia.

Berbagai penelitian yang terkait dengan rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA menunjukkan adanya keanekaragaman hasil. Penelitian Hapsari (2011) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh

negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Sementara penelitian Ervani (2012) dan Yansyah (2016) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hubungan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* juga terjadi ketidakkonsistenan hasil. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ponco (2008) menunjukkan bahwa (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) namun hasil yang berlawanan ditemukan oleh Yansyah (2016) yang menyatakan bahwa (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hubungan BOPO terhadap ROA juga terjadi keanekaragaman hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Sianturi (2012) dan Yansyah (2016) menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara hasil berlawanan yang ditemukan oleh Prasanjaya & Ramantha (2013) bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena yang telah terjadi pada masa lalu dan yang telah dikemukakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, maka dalam hal ini penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan mengenai “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia tahun 2012-2016?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia tahun 2012-2016?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia tahun 2012-2016?
4. Apakah *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

1. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia tahun 2012-2016.
2. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia tahun 2012-2016.
3. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia tahun 2012-2016.
4. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara bersamaan terhadap *Return On Asset* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang manajemen keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini antara lain :

1. Bagi pengambil kebijakan (pihak manajemen perbankan) dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengelolaan dana dalam upaya peningkatan Profitabilitas perbankan.
2. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi baik secara jangka panjang atau dalam jangka pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Laras Ayu Aditya. 2014. Pengaruh CAR, NPL, NIM, LDR, dan BOPO terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening pada Bank-Bank Umum Go Public di Indonesia periode 2008-2012. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Aini, Nur. 2013. Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Perubahan Laba, padaperusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 1 Mei 2013, Hal: 14 - 25
- Alper, Deger and Adem Anbar. 2011. Bank Specific And Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Emprical Evidence from Turkey. *Journal Business and Economics*. Vol.2, Numb.2, pp: 139-152.
- Bambang Sudyatno, Jati Suroso. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, Car Dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008) *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Mei 2010, Vol. 2 No. 2 Hal: 125-137
- Barus, Andreani Caroline & Sulisty, David. 2011. Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang GO Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 1 Nomor 2 Oktober 2011. Hal:1-7
- BookletPerbankanIndonesiaEdisiTahun2011,Bank Indonesia.
- Dhian dayinta pratiwi. 2012. Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap RETURN ON ASSET (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005 –2010) Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang
- Diana Puspitasari, SE. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, Dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia Perioda 2003-2007) Tesis, Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang
- Dietrich, Andreas and Gabrielle Wanzenried. 2009. What Determines the Profitability of Commercial Banks? New Evidence from switzerland. Diunduh di website www.ssrn.com pada tanggal 24 April 2017, waktu 23.10 wib.

- Defri. 2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, Vol. 1, No. 1 September 2012, Hal: 2-9
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Dyah, Nindyani A., Husaini, Achmad & Azizah, Devi Farah. 2013. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel Studi Pada PT. Bank Jatim, Tbk Malang Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 5 No. 2. Hal: 1-7
- Edo, Delsy Setiawati Ratu & Wiagustini, Ni Luh Putu. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return on Assets Pada Sekto Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 3 No. 11. Hal: 650-673
- Ervani, Eva. 2010. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional bank terhadap Profitabilitas Bank go public di Indonesia Periode 2000-2007. Skripsi Universitas Padjajaran Bandung.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. AMP YKPN: Yogyakarta
- Hapsari, Tiara Kusuma 2011. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, GWM, Rasio Konsentrasi Terhadap ROA (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Listing Di Bei 2005-2009) Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang
- Hermuningsih, Sri. 2015. Analisis Faktor-Faktor Pembentuk CAMELS Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia* Vol. 15 No. 1 April 2015. Hal.1-9
- Histinalawati, & Isnurhadi. 2013. Analisis Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung. *Jembatan* tahun X no 2 oktober 2013 Halaman 65-139

<http://bankucil.blogspot.co.id/2013/07/pengertian-bank-dan-macam2-nya.html>

<https://belajarperbankangratis.blogspot.co.id/2014/10/perhitungan-car.html>

<http://kumpulan-berbagai-ilmu2015.blogspot.co.id/2016/11/tugas-dan-fungsi-bank-umum-bank-umum.html>

<http://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/makna-car-roa-ldr-dan-bopo/>

- Inon, Kharisma 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap ROA pada Bank Pemerintah. Artikel Ilmiah. STIE Perbanas, Surabaya
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lyla Rahma Adyani. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode Desember 2005 – September 2010) Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Masdupi, Erni. 2014. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Vol. 3 No. 1 Maret 2014. Hal:1-9
- Masdupi, Erni & Defri. 2012. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Vol. 1 No. 1 Maret 2012. Hal:1-12
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani, 2007, "Evaluasi Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan", Buletin Studi Ekonomi, Vol. 12, No. 1
- Nugroho, Lukman Chakim. 2012. Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap tingkat Profitabilitas Perbankan. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nurfahmi, Harish Ari. 2014. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2012). Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 3/22/PBI/2001 Tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
- Ponco, Budi. 2008. Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007) Tesis, Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang
- Prasanjaya, A.A. Yogi dan Ramantha, I Wayan. 2013. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Hal : 230-245
- Prastiyaningtyas, Fitriani. 2010. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Riski Agustiningrum. 2013. Analisis Pengaruh CAR, NPL, DAN LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali

- Said, Rasidah Mohd and Mohd Hanafi Tumin. 2011. Performance and Financial Ratios of Commercial Banks in Malaysia and China. *International Review of Business Research Papers*. Vol.7, No.2, pp: 157-169.
- Setiawan, Adi. 2009. Pengaruh faktor makroekonomi pangsa pasar dan karakteristik bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sianturi, Maria Regina Rosario. 2012. Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap Profitabilitas perbankan(studi kasus pada bank umum yang listed di bursa efek indonesia tahun 2007-2011) Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar
- Siregar, Rizky Indriyani & Fauzie, Syarif. 2014. Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perbankan (2007-2012). *Ekonomi dan Keuangan* vol. 2 No. 12. Hal:1-8
- Sudiyatno,Bambang & Suroso,Jati. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang GO Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2005-2008). *Dinamika Keuangan dan Perbankan* Vol. 2 No.2 Mei 2010. Hal: 125-137
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Surat Edaran BI No. 3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24 /DPNP
- Syarif, S. 2006. Analisis Pengaruh Rasio-Rasio CAMELS Terhadap Net Interest Margin (Study Empiris Pada Bank-bank yang Listed di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2001–2004). Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta.
- Wahyu, Kartika& Syaichu, Muhamad. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, Volume 3 Nomor 2 Juli, Tahun 2006, Halaman 46
- Wibowo, Edhi Satriyo & Syaichu, Muhammad. 2013. Analisis Pengaruh, Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management* Volume 2 Nomor 2 Tahun 2013, Halaman 1-10

Wijaya, Teguh Ari. 2013. (NPL), (NIM), (LDR) dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Perubahan Laba dengan (CAR) Sebagai Variabel Intervening. Skripsi, Universitas Dipenogoro, Semarang.

Wityasari, Meryta. 2014. Capital adequacy ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (satu tahun sebelumnya) (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebagai variabel intervening. Skripsi, Universitas Dipenogoro, Semarang.

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.ojk.go.id

Yansyah, Ari Ahmad. 2016. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan BOPO (biaya operasional pendapatan operasional) terhadap Return On Assets dengan Net Interest Margin sebagai variabel intervening pada bank umum swasta nasional devisa Di Indonesia. Skripsi, Universitas Sriwijaya